

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara dengan penduduk mayoritas beragama Islam terbanyak di dunia. Sehingga banyak pelajaran tentang keagamaan yang mulai di ajarkan kepada anak-anak sejak usia dini. Salah satu pelajaran yang paling penting adalah belajar ilmu tajwid yang menjadi panduan untuk membaca Al-qur'an dengan baik dan benar. Tajwid secara teori adalah fardhu kifayah, sedangkan hukum membaca Al-qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid adalah fardhu 'ain. Pembelajaran ilmu tajwid sangat penting dilakukan mulai usia dini, karena dimasa kanak-kanak biasanya lebih mudah untuk mempelajari tentang ilmu tajwid. Pemahaman tentang pembelajaran ilmu tajwid perlu diterapkan kepada anak-anak khususnya yang sedang menempuh sekolah baik formal maupun non-formal seperti TPA dan TQA.

Permasalahan-permasalahan yang teridentifikasi dan sering muncul dalam pembelajaran Al-qur'an adalah tidak konsistennya penggunaan hukum dalam membaca Al-qur'an dan metode penyampaian materi yang masih kurang membuat sistem pembelajaran yang ada menjadi membosankan untuk dipelajari. Apalagi saat ini, teknologi mulai berkembang dan anak-anak tidak bisa dijauhkan dari teknologi. Terkadang anak-anak lebih memilih untuk memainkan *gadget* seharian dibandingkan belajar ilmu agama. Selain itu dengan adanya program *full day school* anak-anak hanya mempunyai sedikit waktu untuk belajar tajwid ke TPA/TPQ. Tak hanya anak-anak bahkan orang tua pun juga memiliki masalah yang sama, kesibukan orang tua untuk bekerja mengurangi intensitas waktu untuk belajar ilmu agama. Sehingga diperlukan sebuah media pembelajaran yang bisa digunakan kapanpun dan dimanapun.

Pembelajaran ilmu agama yang interaktif menggunakan media-media elektronik saat ini masih sedikit ditemui, khususnya media pembelajaran interaktif yang bertemakan pembelajaran ilmu tajwid. Anak-anak masih merasa kesulitan untuk membaca Al-qur'an, sehingga perlu pembelajaran lebih untuk membuat

anak lebih tertarik untuk belajar ilmu tajwid. Maka dari itu di butuhkan sebuah inovasi baru mengenai media pembelajaran elektronik berbasis multimedia yang bisa di fungsikan untuk belajar ilmu tajwid bagi anak-anak dengan konsep yang tidak membosankan namun tetap sarat akan pengetahuan.

Menurut Azhar Arsyad (dalam Diartono, 2008), Media pembelajaran diartikan sebagai media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang mempunyai tujuan instruksional atau mengandung maksud pengajaran. Media pembelajaran sendiri meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri antara lain buku, *tape recorder*, televisi, komputer, dan lainnya. Di era kecanggihan teknologi saat ini, media pembelajaran sudah banyak di kembangkan salah satunya menjadi media pembelajaran interaktif berbasis multimedia.

Pembelajaran dengan multimedia merupakan gabungan dari berbagai macam media yang terintegrasi yang secara bersama-sama menampilkan informasi, pesan, atau isi pelajaran. Informasi yang disampaikan melalui multimedia ini berbentuk dokumen yang hidup, dapat dilihat dilayar monitor atau ketika diproyeksikan ke layar lebar melalui *overhead projector*, dan dapat didengar suaranya, dilihat gerakannya (video atau animasi).

Berdasarkan uraian diatas, maka judul yang diambil penulis untuk laporan ini adalah **Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif dalam Pelajaran Hukum Tajwid.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif dalam pelajaran hukum tajwid ?
2. Bagaimana analisis data terhadap pengujian dari media pembelajaran berbasis multimedia interaktif dalam pelajaran hukum tajwid ?

1.3 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah diatas, permasalahan tersebut memiliki cakupan masalah yang cukup luas untuk dijadikan laporan dan pembahasan. Maka penulis membatasi permasalahan yang dibahas hanya berfokus pada :

1. Pembuatan media pembelajaran hukum tajwid berbasis multimedia interaktif 2D
2. Materi yang di bahas adalah pelajaran hukum tajwid menggunakan metode Asy-Syafi'i.
3. Perangkat lunak yang digunakan dalam membuat video ini yaitu perangkat lunak desain, perangkat lunak animasi, perangkat lunak pengeditan video dan perangkat lunak perekaman suara.

1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif ini adalah:

1. Membuat inovasi baru mengenai pembelajaran hukum tajwid dengan media pembelajaran berbasis multimedia.
2. Mengembangkan pembelajaran hukum tajwid menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif.
3. Memanfaatkan media digital untuk membuat media pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang didapat dari pembuatan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif ini adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan masyarakat untuk belajar tajwid dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.
2. Memudahkan masyarakat untuk belajar tajwid dimana pun dan kapan pun.
3. Terciptanya media pembelajaran hukum tajwid yang menarik untuk di pelajari bagi masyarakat.